Kelainan darah adalah gangguan pada darah yang dapat mempengaruhi salah satu dari tiga komponen utama darah berikut ini:

-Sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh tubuh.
-Sel darah putih yang berfungsi melawan infeksi dalam tubuh.
-Trombosit yang berfungsi membantu pembekuan darah.

Di samping itu, penyakit ini juga dapat menyerang bagian cairan dari darah yang disebut plasma darah.

Ketiga komponen darah tersebut dibuat di dalam sumsum tulang belakang. Gangguan pada darah dapat mengganggu atau merusak formasi dan fungsi dari satu atau beberapa komponen darah ini.

Pengobatan kelainan darah yang diberikan tergantung pada kondisi kesehatan penderita dan tingkat keparahan kelainan darah yang terjadi.

Kelainan darah yang berbahaya

Gangguan atau kelainan darah yang muncul pada tubuh ada banyak. Berikut beberapa yang paling berbahaya dan wajib diwaspadai.

1. Thalassemia
Penyakit keturunan Thalassemia menyebabkan darah mengalami penurunan jumlah hemoglobin. Padahal hemoglobin sangat bermanfaat untuk tubuh karena membantu mengangkut oksigen ke seluruh penjuru dengan bantuan sel darah merah. Kalau di dalam darah kadar hemoglobinnya rendah, fungsi organ akan mengalami penurunan.

Selain itu, tubuh juga akan mengalami gangguan seperti bentuk tulang jadi berubah, limfa akan mengalami pembesaran, masalah kesehatan jantung, dan gangguan pertumbuhan organ pada bayi dan anak-anak.

2. Polycythemia vera
Polycythemia vera adalah kanker darah yang disebabkan oleh mutasi gen. Kalau seseorang memiliki kondisi polycythemia vera, sumsum tulang akan memproduksi terlalu banyak sel darah merah. Jumlah sel darah merah yang terlalu banyak ternyata menyebabkan gangguan.

Darah akan menjadi lebih kental dari biasanya, Kekentalan darah yang cukup tinggi ini menyebabkan gangguan pada peredaran darah. Pada kondisi tertentu menyebabkan serangan jantung dan juga stroke.

3. Leukimia
Leukimia adalah salah satu kanker darah yang banyak dikenal di kalangan masyarakat. Kondisi leukemia menyebabkan produksi sel darah putih di dalam sumsum tulang meningkat. Akibatnya sel darah putih menjadi lebih agresif dan menyerang sel darah merah dan organ tubuh dan menyebabkan masalah.

4. Hemofilia
Hemofilia adalah penyakit keturunan yang menyebabkan tubuh terus mengalami

perdarahan kalau terjadi luka. Darah tidak bisa membeku dan membuat perdarahan terhenti dengan sendirinya. Kondisi hemofilia hampir selalu terjadi pada pria dan menyebabkan masalah serius mulai kegagalan organ hingga mengalami kematian.

5. Lymphoma
Lymphoma adalah kanker darah yang bekerja di sistem limfatik tubuh. Kondisi in muncul karena sel darah putih tumbuh dalam jumlah banyak dan tidak bisa dikontrol lagi. Kelainan darah ini bisa menyebabkan gangguan yang cukup besar sehingga penanganan harus segera dilakukan.

6. Myelodysplastic syndrome (MDS)
Kondisi ini muncul karena munculnya sel tidak dewasa yang bernama blast. Sel ini mudah sekali melipatkan dirinya dan memengaruhi kerja dari sel sehat lainnya. Seseorang yang mengalami MDS dan tidak mengalami penanganan serius bisa mengalami leukemia.

7. Primary thrombocythemia
Kalau hemofilia menyebabkan darah susah membeku atau mengering, kondisi ini justru sebaliknya. Darah jadi mudah membeku dan membentuk gumpalan-gumpalan. Kondisi ini tidak baik untuk kesehatan karena bisa menyebabkan serangan jantung dan juga stroke. Oh ya, primary thrombocythemia tegolong penyakit yang langka dan jarang terjadi di masyarakat.

8. Plasma cell myeloma
Kondisi bernama plasma cell myeloma adalah gangguan pada sel plasma yang berada di sumsum tulang belakang. Gangguan pada sel terakumulasi di sumsum dan tumbuh menjadi sebuah tumor bernama plasmacytomas. Saat tumor terbentuk, tubuh akan menghasilkan antibodi bernama monoclonal (M) proteins.

Kalau kandungan protein berbahaya ini cukup banyak, protein baik akan mengalami gangguan. Tubuh akan terganggu karena darah akan semakin kental dan susah bergerak. Selain itu, ginjal juga akan mengalami gangguan dan rusak.

9. Myeloma
Ini adalah jenis lain dari kanker darah yang menyerang sumsum tulang dan merupakan salah satu kelainan darah yang mengurangi jumlah sel darah putih. Myeloma adalah penyakit kronis, berkembang perlahan dan tiba-tiba.

10. Gangguan pembekuan darah
Semua kelainan trombosit bisa mengganggu pembekuan darah. Oleh karena itu, penderita gangguan trombosit mungkin mengalami pendarahan yang berlebihan atau pembekuan darah yang berlebihan.

11. Malaria
Malaria disebabkan oleh gigitan nyamuk. Namun, inilah salah satu kelainan darah yang menyerang sel darah merah. Penyakitnya harus diobati secara dini dan cpat, kalau tidak mau berakibat fatal.

12. Von Willebrand disease

Penyakit dengan nama Von Willebrand disease ini merupakan gangguan yang disebabkan oleh faktor keturunan. Seseorang bisa mendapatkan kelainan ini dari orang tua sejak kecil sehingga saat tubuh mengalami luka, darah akan susah mengering dan akhirnya perdarahan terus terjadi.

Kondisi Von Willebrand disease terjadi karena ada kekurangan protein yang menyebabkan darah susah membeku. Kondisi dari tidak bisanya darah membeku ini disebut von Willebrand factor (VWF).

13. Anemia
Anemia adalah salah satu gangguan pada darah yang umum terjadi di masyarakat. Seseorang yang mengalami anemia akan merasakan lemas berlebih pada tubuh. Kondisi ini juga memicu penurunan fungsi organ lain di dalam tubuh.

Kondisi anemia ini sering menimpa wanita khususnya mereka yang sedang haid. Basanya, kondisi anemia terjadi karena ada defisiensi zat besi dalam jumlah banyak. Agar kondisi tubuh kembali seperti semula, suplemen dengan zat besi tinggi atau makanan seperti sayuran hijau sangat dibutuhkan.

Darah merupakan salah satu hal yang penting dalam tubuh manusia. Dalam peredaran darah, terdapat oksigen serta sejumlah hal lain yang dibawa masuk ke dalam tubuh.

Ketika darah dalam kualitas baik dan alirannya juga baik, maka tubuhmu berada dalam kondisi baik dan optimal. Namun jika hal sebaliknya yang terjadi, maka kondisi tubuhmu juga tidak baik-baik saja.

Makanan yang kamu konsumsi bisa sangat mempengaruhi kualitas darah yang mengalir di tubuhmu. Hal ini juga memiliki efek langsung terhadap pembuluh darah dan jantung.

Konsumsi makanan sehat yang kamu lakukan bisa berdampak sangat baik pada darah dan kesehatan tubuh keseluruhan.berikut sejumlah makanan yang bisa meningkatkan kualitas darah:

1. Sayuran Hijau
Sayuran hijau adalah salah satu makanan yang dapat meningkatkan kualitas darah. Sayuran hijau juga merupakan makanan alkali yang mengandung banyak klorofil.

Mengonsumsi sayuran jenis ini bisa membantu dalam membersihkan darah dan hati. Perbanyak konsumsi sayuran hijau seperti brokoli dan bayam untuk mendapat manfaat luar biasa ini.

2. Mentimun
Mentimun memiliki kemampuan untuk mengeluarkan limbah dan racun dari tubuh. Mentimun menyediakan air, kalium dan vitamin C yang baik untuk aliran darah. Mentimun adalah salah satu makanan terbaik untuk meningkatkan kualitas darah karena memiliki sifat anti-inflamasi.

3. Asparagus
Asparagus merupakan salah satu makanan yang meningkatkan kualitas darah karena bisa mengurangi racun dan limbah. Mengonsumsi asparagus secara teratur dapat membantu

memurnikan darah. Asparagus juga mampu menormalkan sirkulasi darah serta memungkinkan drainase hati.

4. Delima
Delima dapat membantu untuk meningkatkan aliran darah ke jantung pada orang yang menderita penyakit arteri koroner. Ini mengandung fitokimia yang bertindak sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan lapisan halus pembuluh darah.

5. Kunyit
Kunyit mengandung kurkumin yang merupakan zat inti yang dapat mengurangi peradangan (pengerasan pembuluh darah). Zat ini memiliki kapasitas untuk mengurangi lemak di arteri hingga 26 persen.

Sejumlah makanan tersebut bisa kamu konsumsi untuk meningkatkan kualitas darah. Meningkatkan kualitas darah bisa membantu menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Tlp/WA: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223